

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMK N 1 TENGARAN**



Oleh:

Nama : Edi Ermawanto  
NIM : 5201409043  
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

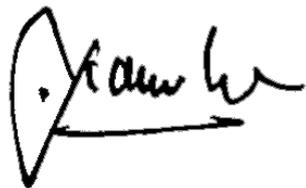
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK N 1 Tengaran Kab.Semarang Jl. Darun Na'im karangduren, Tengaran telah disahkan dan disetujui pada :

hari : Rabu

tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Ramelan, M.T.

NIP.195009151976031002

Kepala sekolah



Drs. Sahminudin, M.M.

NIP.196511051991021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL

ttd

Drs. Marsugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Tenganan hingga dapat menyelesaikan laporan PPL.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes
2. Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji Sugiharto M.Pd. Kons., selaku kepala LP3 Unnes.
3. Drs. Marsugino, M.Pd. selaku ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes
4. Drs. Ramelan, M.T., selaku dosen koordinator PPL Unnes di SMK N 1 Tenganan.
5. Drs. Saliminudin, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tenganan.
6. Ibu Tutik mardining lestari S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Drs. Ramelan, M.T., selaku dosen pembimbing PPL.
8. Joko sukanto ,ST. selaku guru pamong Teknik Sepeda motor yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan pada praktikan.
9. Segenap Guru, staf karyawan dan siswa SMK N 1 Tenganan.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL
11. Siswa-siswi SMK N 1 Tenganan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Tenganan, Oktober 2012

Edi Ermawanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	9
REFLEKSI DIRI .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. Unnes selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, Unnes membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL II:

1. Tujuan umum
  - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

- b. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- c. Agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir atau profesi guru.
- c. Mengobservasi secara langsung kegiatan belajar mengajar dan model-model pembelajaran di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
- d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.

## C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.

5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **B. Dasar hukum**

Adapun landasan hukum diselenggarakan PPL adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. PP . Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembar Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembar Negara Nomor 5157).
4. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan IKIP Semarang.
  - b. No.124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan menteri pendidikan nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor
  - a. No. 46/O/2001, tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

### **C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang mengikuti

Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Kependidikan.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL 1 meliputi Mikro teaching pembekalan, serta Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL II : membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan.
  - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

#### **D. Persyaratan dan Tempat.**

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6 (enam)
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
- d. PPL dilaksanakan di kampus dan sekolah/tempat latihan.
- e. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Kabupaten/kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan sekolah latihan.
- f. Penempatan Mahasiswa disekolah/tempat latihan sesuai minat.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Sebelum pelaksanaan PPL 2 di mulai terlebih dahulu melaksanakan PPL 1 yang dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK N 1 Tenganan Kab.Semarang Jl. Darun Na'im karangduren, Tenganan.

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah . SMK N 1 Tenganan.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMK N 1 Tenganan.

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei lapangan langsung.

## 2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

## 3. Pengajaran Mandiri

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. Disini praktikan ditugaskan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas XI TSM 1,2 dan 3 untuk mengampu mata pelajaran sistem bahan bakar.

## 4. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Setelah bertugas mengajar dikelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara bendera, kegiatan ekstra kulikuler dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di SMK N 1 Tenganan.

#### 5. Pelaksanaan ujian praktikan mengajar

Ujian praktikan mengajar dan format penilaian yang didasarkan pada buku pedoman PPL yang telah dirumuskan sebelum oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Penyusunan laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan inipun memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan praktikan pengalaman lapangan.

### **C. Materi kegiatan**

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) antara lain:

1. Observasi kondisi pembelajaran atau pengajaran terbimbing.
2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
3. Melakukan pengajaran di dalam kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

### **D. Proses Pembimbingan**

#### 1. Proses bimbingan oleh guru pamong

Proses pembimbingan mahasiswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Dalam proses pembimbingan membicarakan hal-hal mengenai perangkat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pelaksanaan pembelajaran di kelas serta hal-hal yang

berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembimbingan antara lain:

- a. Guru Pamong memberikan pengarahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
- b. Praktikan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru pamong, agar praktikan dapat mengetahui bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
- c. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Proses bimbingan oleh dosen pembimbing

Proses pembimbingan mahasiswa dengan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat kunjungan dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama Praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung.**

### 1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah memudahkan koordinasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Sarana dan prasarana yang memadai, SMK N 1 Tengarani dilengkapi sarana yang memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar.

- c. Hubungan antara praktikan dan guru pamong tidak terjadi statifikasi yang artinya status guru dan praktikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.
  - d. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan praktikan.
  - e. Praktikan dianggap seperti layaknya warga sekolah mandiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
2. Hal-hal yang Menghambat
- a. Partisipasi dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa pratikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, atau hanya sebagai pengganti saja, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik.
  - b. Kurangnya media pembelajaran dan peralatan yang menunjang pembelajaran yang ada di sekolah. Dalam hal ini adalah peralatan alat-alat praktek dan lain-lain.

## **REFLEKSI DIRI**

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Produktif**

Mata Diklat Kompetensi Kejuruan Teknik Sepeda motor adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai psikomotorik (ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya daripada teori.

Di SMK N 1 Tenganan mata pelajaran kompetensi kejuruan Teknik Sepeda motor terdiri dari teori dan praktik. Dan siswa memiliki kompetensi yang berbeda-beda pula. Ada yang hanya memiliki kemampuan dalam hal teori saja dan adapun pada praktek saja serta ada pula yang sudah mampu memiliki kompetensi keduanya.

### **2. Sarana dan Prasarana PBM**

Dalam kegiatan belajar dan mengajar dalam mata diklat kompetensi kejuruan Teknik Sepeda motor cukup lengkap baik saat pembelajaran praktik maupun teori. Saat pembelajaran teori fasilitas yang di sediakan adalah pembelajaran dengan menggunakan proyektor atau LCD dan papan tulis untuk menjelaskan pada siswa yang kurang paham tentang materi yang ada di LCD. Dalam praktik terdapat peralatan yang cukup lengkap walaupun jumlahnya terbatas tetapi kinerja dari siswa tidak akan terganggu dan tetap berjalan dengan baik.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong di SMK N 1 Tenganan sangat baik dan selalu membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan bahan ajar. Guru pamong adalah kaprodi jurusan di Teknik sepeda motor, oleh karena itu beliau mampu membimbing dan mengarahkan praktikan dengan metode dan strategi yang digunakan dalam PBM.

Dosen Pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu dan memberikan arahan / masukan kepada praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kewajiban untuk membantu praktikan dalam hal penyusunan laporan PPL.

### **4. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Sepeda motor**

Kualitas pembelajaran siswa pelajaran produktif Teknik Sepeda Motor di SMK N 1 Tenganan bisa di katakan cukup baik. Antusias siswa saat di beri pertanyaan pancingan dari guru tentang materi yang di sampaikan sebagian siswa antusias untuk menjawab. Akan tetapi saat guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham siswa terlihat kurang aktif, hanya sebagian siswa yang tidak malu untuk bertanya. Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan materi apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi

apabila diberi contoh soal / pertanyaan sebagian siswa mampu mengerjakan di depan kelas tanpa harus ditunjuk.

Dan pembelajaran praktek di SMK N 1 Tenganan siswa praktek tidak menggunakan trainer tetapi langsung merangkai rangkaian secara individual. Dan penilaiannya pun dengan cara wawancara satu-persatu.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan dituntut memiliki beberapa kemampuan, yaitu mental untuk menghadapi siswa atau tatap muka langsung, pengelolaan kelas, penguasaan materi yang akan disampaikan. Di samping itu praktikan dituntut untuk pendekatan dalam mengetahui karakter siswa yang berbeda – beda agar tercipta suasana kelas yang efektif dan menarik.

Praktikan telah memiliki pengetahuan dalam mengajar dan penguasaan materi maupun praktik yang telah diajarkan dalam perkuliahan yang dapat menunjang penguasaan materi yang harus disampaikan. Praktikan harus memiliki penyesuaian diri dengan siswa agar saat di kelas memiliki rasa percaya diri dan mental yang kuat serta berusaha seoptimal mungkin.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 2**

PPL 2 di SMK N 1 Tenganan dapat menambah pengetahuan praktikan tentang dunia pendidikan sebelum praktikan terjun langsung pada dunia pendidikan yang nyata.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi SMK N 1 Tenganan dan Unnes**

##### **a. Saran bagi SMK N 1 Tenganan**

Saran dari saya agar peralatan praktik harus memiliki jumlah sesuai dengan siswa sehingga pembelajaran akan semakin maksimal dan selalu menciptakan siswa yang unggul dari tahun ke tahun ke dalam dunia kerja.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK N 1 Tenganan perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

##### **b. Saran bagi UNNES**

Pembekalan sebelum penerjunan mahasiswa PPL harus perlu ditingkatkan lagi guna memberikan outputan yang siap mengajar dengan optimal dan maksimal sehingga dapat menjalin kerjasama dengan yang baik dalam pelaksanaan PPL dari tahun ke tahun.

Guru Pamong

Tenganan , Oktober 2012  
Praktikan

**Joko sukamto,ST**  
NIP. 197605052009021001

**Edi Ermawanto**  
NIM. 5201409043